

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Leverage

2.1.1.1 Pengertian Leverage

Menurut Harahap (2013) leverage adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Pernyataan ini membuktikan bahwa pentingnya unsur leverage bagi perusahaan. Leverage keuangan menjadi penting karena hal tersebut memungkinkan perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan yang diperoleh oleh pemegang saham dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh dari operasi ekuitas.

Leverage merupakan teknik penting yang membantu manajemen untuk mengambil keputusan dalam melakukan pendanaan dan keputusan investasi. Leverage digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat hutang yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya. (Dikutip dari jurnal Linna Ismawati, 2017). Perusahaan yang menggunakan hutang mempunyai kewajiban atas beban bunga dan beban pokok pinjaman.

Memang pada dasarnya memiliki hutang, apalagi dalam jumlah besar tidak baik bagi kesehatan perusahaan. Namun hutang merupakan hal yang tidak dapat dihindari untuk kemajuan suatu perusahaan. Oleh sebab itu penggunaan hutang harus dilihat dari kemampuan suatu perusahaan.

Yang Analisa (2011) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa *Leverage* dapat dipahami sebagai penaksir dari resiko yang melekat pada suatu perusahaan. Artinya *leverage*

yang semakin besar menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah memiliki risiko investasi yang lebih kecil.

Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007), serta Susanti (2010) menemukan hasil bahwa *Leverage* mempunyai hubungan negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi *Leverage* suatu perusahaan, maka nilai perusahaannya akan turun. karena jika perusahaan ternyata mendapatkan keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan *leverage* akan menurunkan keuntungan pemegang saham. Konsep *leverage* ini sangat penting terutama untuk menunjukan kepada analis keuangan dalam melihat *trade-off* antara risiko dan tingkat keuntungan dari berbagai tipe keputusan finansial.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006) Salah satu aspek yang dinilai dalam mengukur kinerja perusahaan adalah aspek *leverage* atau utang perusahaan. Utang merupakan komponen penting perusahaan, khususnya sebagai salah satu sarana pendanaan. Penurunan kinerja sering terjadi karena perusahaan memiliki utang yang cukup besar dan kesulitan dalam memenuhi kewajiban tersebut.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio* – DER) merupakan rasio yang mengukur sejauh mana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri. Rasio ini dihitung sebagai berikut :

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.1.2 Ukuran Perusahaan

2.1.2.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut Suwito dan Herawati (2005) ukuran perusahaan merupakan ukuran yang dipakai dalam mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan pada total aset perusahaan, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Jika perusahaan memiliki *total asset* yang

besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada di perusahaan tersebut. Perusahaan dengan ukuran aset yang besar memiliki akses lebih luas untuk mendapat sumber dana dari luar, sehingga untuk memperoleh pinjaman menjadi lebih mudah, karena perusahaan dengan ukuran aset yang besar memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri (Lisa dan Jogi, 2013).

Tingkat kepercayaan investor juga dapat diukur melalui ukuran perusahaan. Semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Bahkan perusahaan besar yang memiliki total aktiva yang tinggi akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan (Ramadan, 2012 dalam Novari dan Lestari, 2016).

2.1.2.2 Indikator Ukuran Perusahaan

Menurut Ardi Mardoko Sudarmaji (2007:): indikator dari ukuran perusahaan adalah sebagai berikut: “Total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Ketika variable ini digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan karena dapat mewakili seberapa besar perusahaan tersebut. Semakin besar aktiva, semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang, dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat”.

Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wijaya (2013) mengemukakan bahwa pengukuran variable ukuran perusahaan berdasarkan total aktiva. Menurut Jogiyanto (2007:282) menyatakan ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva. Nilai total asset biasanya bernilai sangat besar dibandingkan dengan variable keuangan lainnya, untuk itu variable asset diperhalus menjadi Log Asset atau Ln Total Asset.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Asset}$$

2.1.3 Nilai Perusahaan

2.1.3.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan. Menurut Gapensi (1996:88) dan Annisa Febriani (2016) nilai perusahaan merupakan nilai jual perusahaan sebagai suatu bisnis yang beroperasi, semakin tinggi sebuah nilai perusahaan maka semakin tinggi pula kemakmuran para pemegang sahamnya. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan bagi semua para pemegang saham. Dalam penilaian perusahaan mengandung unsur proyeksi, asuransi, perkiraan, dan judgement. Ada beberapa konsep dasar penelitian yaitu :

- 1) Nilai ditentukan untuk suatu waktu atau periode tertentu;
- 2) Nilai harus ditentukan pada harga yang wajar;
- 3) Penilaian tidak dipengaruhi sekelompok pembeli tertentu.

Secara umum banyak metode dan teknik yang telah dikembangkan dalam penelitian dalam perusahaan, diantaranya adalah :

- a. Pendekatan laba antara metode rasio tingkat laba atau price earning ratio, metode kapitalisasi proyek laba.
- b. Pendekatan arus kas antara lain metode diskonto arus kas.
- c. Pendekatan dividen antara lain metode pertumbuhan dividen.
- d. Pendekatan aktiva antara lain metode penilaian aktiva.
- e. Pendekatan harga saham, dan
- f. Pendekatan economic value added.

Menurut J. Keown, Scott, dan Martin (2004:849), variabel-variabel kuantitatif yang dapat digunakan untuk memperkirakan dari nilai suatu perusahaan antara lain:

1. Nilai Buku

2. Nilai pasar perusahaan
3. Nilai appraisal
4. Nilai arus kas yang harus diharapkan (Dikutip dari Jurnal Windi Novianti,2017)

Untuk mencari Nilai Perusahaan pada penelitian ini menggunakan PBV dapat diartikan sebagai hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. PBV merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya (Fenandar,2012). Keberadaan PBV sangat penting bagi investor untuk menentukan strategi investasi di pasar modal karena melalui price to book value, investor dapat memprediksi saham-saham yang overvalued atau undervalued.

Pengertian *Price to Book Value* (PBV) menurut Husnan. S dan Pudjiastuti (2006:258) “*Price to Book Value* (PBV) merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan.”

2.1.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Untuk bisa mengambil keputusan keuangan yang benar, manajer keuangan perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi tujuan yang hendak dicapai. Menurut Sutrisno (2015:5) dalam Djoko Satrio Wihardjo (2014) faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah :

1. Keputusan investasi
2. Keputusan Pendanaan
3. Keputusan Dividen

Adapun penjelasan dari faktot-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Keputusan Investasi Keputusan Investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Bentuk, macam, dan komposisi dari investasi tersebut akan mempengaruhi dan menunjang tingkat keuntungan dimasa depan. Keuntungan di masa depan diharapkan dari investasi tersebut tidak dapat diperkirakan secara pasti. Oleh karena itu investasi akan mengandung risiko atau ketidakpastian. Risiko dari hasil yang diharapkan dari investasi itu akan sangat mempengaruhi pencapaian tujuan, kebijakan, maupun nilai perusahaan.
2. Keputusan Pendanaan Keputusan pendanaan ini sering disebut kebijakan struktur modal. Pada keputusan ini manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber sumber dana ekonomis bagi perusahaan guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya.
3. Keputusan Dividen Dividen merupakan bagian keuntungan yang dibayarkan oleh perusahaan kepada para pemegang saham.

Oleh karena itu dividen ini merupakan bagian dari penghasilan yang diharapkan oleh pemegang saham. Keputusan dividen merupakan keputusan manajemen keuangan untuk menentukan :

1. besarnya presentase laba yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk cash dividen
2. stabilitas dividen yang dibagikan
3. dividen saham (*stock dividen*)
4. pemecahan saham (*stock split*),serta
5. penarikan kembali saham yang beredar, yang semuanya ditujukan untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Faktor-faktor diatas tersebut merupakan

penunjang yang harus dieprtimbangkan oleh perusahaan untuk mencapai tujuannya yaitu memaksimalkan nilai perusahaan.

2.1.3.3 Mengukur Nilai Perusahaan

Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2001:141) “*Price Book Value (PBV)* merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham dari suatu perusahaan”. Semakin tinggi rasio PBV, dapat meningkatkan kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan dimasa yang akan datang karna Price to book value yang tinggi mencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang saham, dimana kemakmuran bagi pemegang saham merupakan tujuan utama dari perusahaan.

Menurut (M Paulus Situmorang 2008:74) PBV (*Price Book Value*) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Price\ Book\ Value = \frac{Harga\ Pasar\ Saham\ per\ Lembar}{Nilai\ buku}$$

2.1.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

1. Penelitian Khumairoh (2016)

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan metode yang digunakan adalah regresi berganda. Menurut hasil penelitian ini, Leverage secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas secara signifikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap nilai

perusahaan. secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya.

2. Penelitian Yangs Analisa (2011)

e-Journal Universitas Diponegoro yang dikemukakan oleh Yangs Analisa (2011). Penelitian ini berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, leverage dan kebijakan deviden sebagai variabel independen. Sedangkan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Subjek penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2008. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan leverage memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

3. Penelitian Linda Fitriani (2010)

Linda Fitriani dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia menjelaskan bahwa Leverage secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Persahaan dan Ukuran Persahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

4. Penelitian Aniela Nurminda (2016)

Dalam Jurnalnya yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Leverage,dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan menjelaskan bahwa Leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

5. Penelitian Nuraeni (2016)

Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Leverage, Profitability, Market Value, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan menjelaskan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan market value, profitability, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

6. Penelitian Veronika Hasibuan (2016)

Dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan menjelaskan bahwa variabel DER berpengaruh secara signifikan terhadap variabel nilai perusahaan angka DER negatif sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan dan Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel ROE mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

7. Penelitian Imad Zeyad Ramadan (2015)

Dalam jurnalnya yang berjudul Leverage and the Jordanian Firms' Value: Empirical Evidence menyebutkan bahwa tingkat leverage perusahaan berpengaruh negatif signifikan pada nilai perusahaan. Penelitian Dr. Nurul Qomariah, MM (2015)

8. Dalam jurnalnya yang berjudul The Effect of Corporate Social Responsibility, Size and Profitability Toward On the Value of Corporate (Studies in Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange) membuktikan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap return. Sementara profitabilitas berpengaruh positif terhadap return.

9. Dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh Size perusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan menyebutkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul	Hasil	Perbedaan	Persamaan
Yangs Analisa (2011)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan leverage memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.	Menggunakan 3 variabel independen yaitu, ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, dan kebijakan dividen.	Sama-sama membahas ukuran perusahaan, leverage dan nilai perusahaan.
Linda Fitriani (2010)	Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia	Leverage secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.	Menggunakan 3 variabel independen yaitu leverage, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kebijakan dividen.	Sama-sama membahas ukuran perusahaan, leverage dan nilai perusahaan.
Aniela Nurminda (2016)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	Leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	Menggunakan 3 variabel independen yaitu Profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan.	Sama-sama membahas Leverage, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.
Khumairoh (2016)	Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Leverage secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan Ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Menggunakan 3 variabel independen yaitu leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan	Sama sama membahas leverage, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan
Nuraeni (2016)	Pengaruh Leverage, Profitability, Market Value, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	Leverage secara simultan berhubungan negatif, variabel profitabilitas secara simultan berhubungan positif, Market value berhubungan positif dan ukuran perusahaan	Menggunakan 4 variabel independen yaitu leverage, profitabilitas, market value, dan ukuran perusahaan	Sama sama membahas leverage, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan

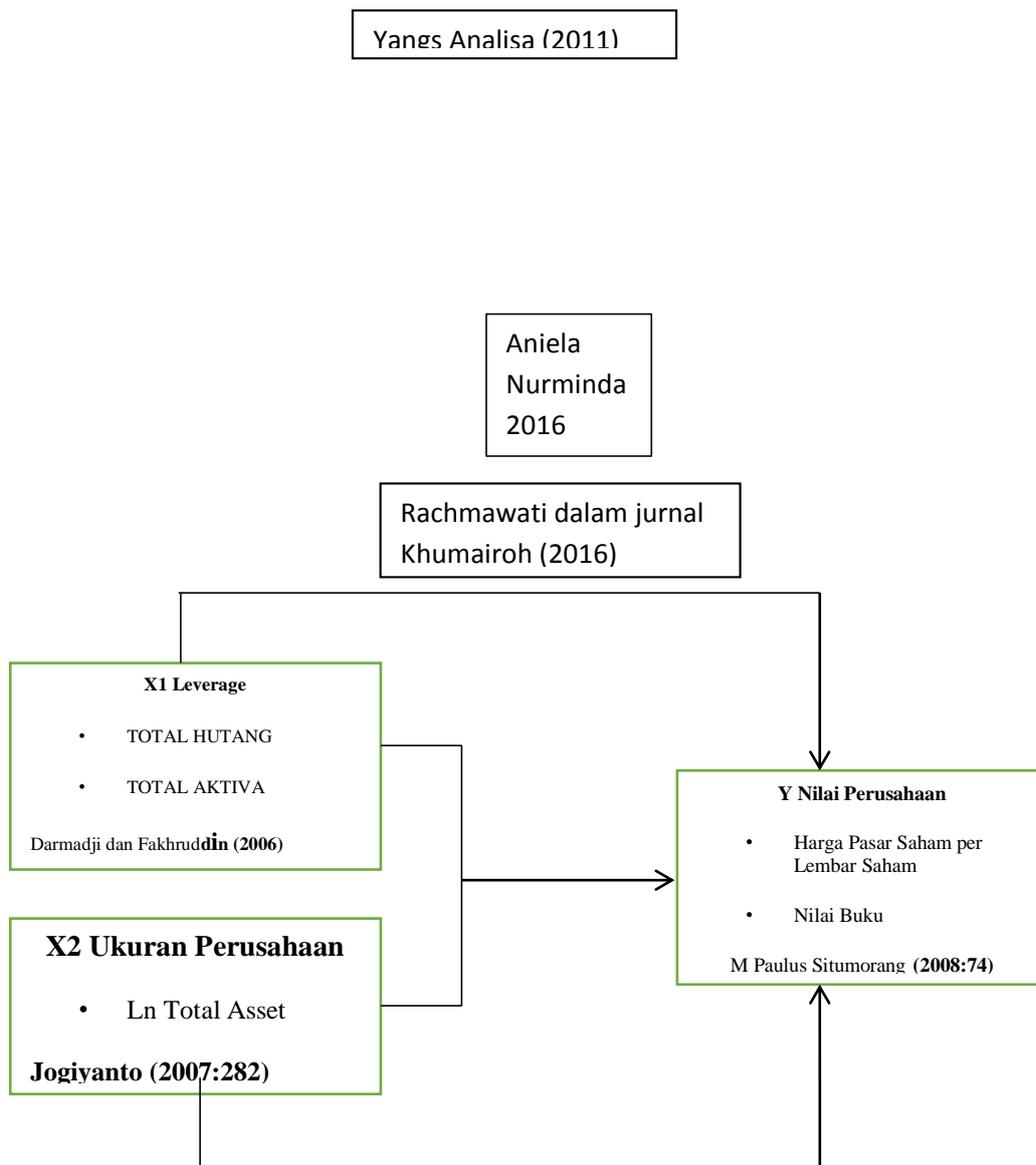
Nama Peneliti	Judul	Hasil	Perbedaan	Persamaan
		berhubungan positif terhadap nilai perusahaan		
Veronica Hasibuan (2016)	Pengaruh Leverage, Profitability, Market Value, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	variabel DER berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dan Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel ROE mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel nilai perusahaan	Menggunakan 2 variabel independen yaitu Leverage dan Profitabilitas	Sama sama membahas Leverage dan nilai perusahaan
Imad Zeyad Ramadan (2015)	Leverage and the Jordanian Firms' Value: Empirical Evidence	Tingkat leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan	Menggunakan 2 variabel independen yaitu leverage dan firms value	Sama-sama membahas ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.
Dr. Nurul Qomariah, M.M. (2015)	The Effect of Corporate Social Responsibility, Size and Profitability Toward On the Value of Corporate (Studies in Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange)	Tanggung jawab sosial perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap return. Sementara profitabilitas berpengaruh positif terhadap return.	Menggunakan 3 variabel independen yaitu CSR, ukuran perusahaan dan profitabilitas.	Sama-sama membahas ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.
Setiadarma dan machali (2017)	The Effect of Asset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable	Adanya Pengaruh langsung ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan	Menggunakan 2 variabel independen yaitu struktur asset dan ukuran perusahaan	Sama-sama membahas ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
Entis Haryadi (2016)	Pengaruh Size perusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan	Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	Menggunakan 4 Variabel independen yaitu ukuran perusahaan, keputusan pendanaan, profitabilitas, keputusan investasi, nilai perusahaan	Sama-sama membahas ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

2.2 Kerangka Pemikiran

Setiap perusahaan memiliki keinginan bahwa perusahaan tersebut mengalami keuntungan, sebelum mendirikan suatu perusahaan dibutuhkan modal yang besar yang biasanya bersumber dari modal sendiri dan pendanaan dari luar (hutang). Leverage menjadi salah satu faktor dalam menentukan nilai perusahaan, karena dengan leverage perusahaan dapat mengetahui sejauh mana perusahaan didanai oleh hutang dan sejauh mana perusahaan dapat menutupinya.

Ukuran perusahaan juga menjadi tolak ukur dari besar kecilnya suatu perusahaan, penentuan besar kecilnya suatu perusahaan dapat di analisis dari total asset perusahaan. Total asset dipilih sebagai proksi ukuran perusahaan karena relatif stabil. Jika perusahaan memiliki total asset yang besar maka manajemen dapat leluasa menggunakannya untuk operasional perusahaan dengan demikian nilai perusahaan (PBV) akan meningkat karena pendapatan perusahaan pun meningkat.

Dalam investasinya, investor dapat menggunakan *Price to Book Value* (PBV) sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi yang nantinya diharapkan dapat berpengaruh terhadap perolehan deviden atau pengembalian saham. Perusahaan yang memiliki nilai PBV yang tinggi dapat dikatakan perusahaan tersebut dapat dipercaya untuk investor menanamkan investasinya.



Gambar 2. 1 Paradigma Penelitian

2.2.1 Teori Penghubung Leverage dengan Nilai Perusahaan

Yangs Analisa (2011) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa *leverage* yang semakin besar menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah memiliki risiko investasi yang lebih kecil. Hal tersebut akan membuat investor berhati-hati untuk berinvestasi di perusahaan yang rasio *leverage* nya tinggi karena semakin tinggi rasio *leveragenya* semakin tinggi pula resiko investasinya.

Leverage dapat diukur salah satunya dengan Debt To Equity Ratio (DER). Semakin tinggi rasio DER suatu perusahaan maka semakin tinggi risikonya karena pendanaan dari unsur hutang lebih besar daripada modal sendiri (equity). Jadi dapat disimpulkan bahwa leverage memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, karena leverage yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan cenderung menggunakan hutang sebagai struktur permodalan mereka

2.2.2 Teori Penghubung Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya suatu perusahaan dilihat dari total aktiva perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan besar cenderung lebih stabil.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat tercermin dari berbagai hal, salah satunya adalah terlihat dari total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan dengan pertumbuhan yang besar akan memperoleh kemudahan untuk memasuki pasar modal karena akan meningkatkan ketertarikan investor untuk menanamkan modalnya. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati, dkk (2007) dalam jurnal Khumairoh (2016).

2.2.3 Teori Penghubung Leverage, Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat ditentukan oleh beberapa faktor. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang semakin besar atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Jadi Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Semakin tinggi Leverage suatu perusahaan maka semakin tinggi risikonya karena pendanaan dari unsur hutang lebih besar daripada modal sendiri (equity). Jadi dapat disimpulkan bahwa leverage memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, karena leverage yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan cenderung menggunakan hutang sebagai struktur permodalan mereka. (Aniela Nurmind,2016)

2.2.4 Hipotesis

Menurut Sugioyono (2015:96) pengertian hipotesis adalah :

“Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”.

Berdasarkan teori tersebut peneliti mencoba merumuskan hipotesis dari penelitian ini yaitu :

H1 : Leverage secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H2 : Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H3 : Leverage dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.